

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, musik berkembang pesat dan luas. Karya-karya musik telah mulai menggunakan alat musik yang telah banyak dikembangkan secara teknologi dalam penggarapannya. Begitu pula yang terjadi di Indonesia. Salah satu contoh musik yang berkembang di Indonesia adalah musik beraliran pop. Aliran musik pop menguasai industri musik di Indonesia dan merupakan musik yang paling banyak diputar di stasiun radio dan stasiun televisi. Musik pop mempunyai daya tarik yang lebih untuk masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan karena musik pop dibuat untuk memenuhi kebutuhan hiburan. Melodi dan pengolahan harmoni yang ada di dalamnya memang dibuat untuk menjadi suatu lagu yang *easy-listening*. Oleh karena masyarakat lebih *familiar* dengan tembang-tembang pop daripada musik klasik, ketertarikan masyarakat untuk mendengarkan dan bermain musik pop cenderung lebih besar daripada musik klasik.

Salah satu lagu pop yang cukup fenomenal di Indonesia adalah lagu ciptaan Doddy Kangen *Band* yang pernah menjadi hits Kangen *Band* dalam album “Bintang 14 Hari”, yang berjudul “Doy”. Lagu ini terbilang fenomenal karena karyanya dan *bandnya* yang banyak dikritisi oleh penikmat musik. Eksistensi Kangen *Band* dan lagu-lagu yang dipopulerkannya memang memiliki kesan yang berbeda di mata penikmat musik. Sebagian penikmat musik menyukai karya dari *band* tersebut, tetapi sebagian lainnya tidak menyukai. Apabila kita mencoba menjelajahi situs sosial yang bernama “*twitter*” dan mencari informasi tentang Kangen *Band* didalamnya dengan *keyword* “Kangen *Band*”, maka akan muncul banyak *tweet* yang cenderung mencerca karya dan fisik dari personil Kangen *Band*. Selain itu, dalam sebuah akun dalam situs *youtube* yang bernama “lubangbol”, ada sebuah lagu yang diunggah dengan memiliki syair yang

Anisa Riyartini Lestari, 2014

ARANSEMEN PIANO DALAM “CONCERTO IN DOY MINOR” KARYA EKI SATRIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencerca Kangen *Band*. Video yang bisa kita saksikan di alamat <http://www.youtube.com/watch?v=Sfumzm3XY5A> ini berisi lagu yang dibuat oleh sekelompok orang yang kurang menyukai keberadaan Kangen *Band*. Lagu ini berisi syair yang menjelaskan bahwa Kangen *Band* seperti halnya sampah yang dipuja-puja. Ini menunjukkan bahwa sebagian penikmat musik tidak suka dengan adanya Kangen *Band*. Hal demikian juga dapat ditemui di dalam situs media sosial bernama *twitter*. Apabila kita membuka situs tersebut dan mulai *searching* nama Kangen *Band*, maka *tweet* dari masyarakat akan dimunculkan dalam daftar pencarian. Di dalam *tweet* tersebut akan tergambar bahwa reaksi masyarakat terhadap eksistensi Kangen *Band* sangat beragam. Apresiasi masyarakat tersebut tidak hanya terhadap kualitas musik yang dipopulerkan oleh Kangen *Band*, tetapi juga sampai kepada penampilan anggota Kangen *Band* tersebut. Sementara sebagian lainnya yang menyukai Kangen *Band* juga tidak kalah aktif dalam mengapresiasi dengan cara membentuk *fans-club* Kangen *Band* yang bernama “Doy”. *Fans-club* ini seringkali berkumpul di tempat tertentu dan mendiskusikan tentang Kangen *Band*, serta membuat berbagai acara untuk menjalin silaturahmi antar *fans-club*. Sementara itu, selain penikmat musik pop yang menyukai dan tidak menyukai adanya Kangen *Band*, beberapa penikmat musik lainnya ada pula yang bersikap pasif. Mereka mengetahui eksistensi Kangen *Band* di dunia hiburan tetapi tidak mengambil sikap untuk mendukung ataupun melakukan aksi untuk menghujat Kangen *Band*.

Melihat kesan penikmat musik pop terhadap Kangen *Band* seperti yang telah dijabarkan di atas, seorang lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Jurusan Seni Musik yang bernama Eki Satria mencoba menghadirkan kesan baru terhadap karya Doy tersebut. Lagu Doy yang pernah dipopulerkan oleh Kangen *Band* menjadi lebih rumit dari segi auditif dan permainannya. Tindakan yang dilakukan oleh Eki Satria ini disebut dengan “aransemen atau *arrangement*”. Karya yang merupakan hasil aransemen lagu “Doy” ini diberi judul “*Concerto in Doy Minor*”.

Aransemen merupakan salah satu cara untuk menghadirkan penyajian yang berbeda dari sebuah karya musik aslinya. Sebuah karya akan disusun kembali dengan tujuan mengembangkan estetika dalam karya tersebut tanpa menghilangkan ciri dari lagu tersebut. *Concerto in Doy Minor* mengembangkan komposisi dan harmoni dari lagu Doy sehingga lagu Doy yang sebelumnya dimainkan sebagai lagu pop menjadi lebih kompleks untuk dimainkan. Pengembangan komposisi dan harmoni tersebut menghadirkan kesan auditif terhadap aransemen Doy yang semula bergaya pop menjadi bergaya klasik. Dengan adanya bentuk komposisi dan pengolahan harmoni dari *Concerto in Doy Minor* yang lebih kompleks dari lagu Doy maka terdapat teknik permainan piano dan cello sebagai instrumen dalam karya *Concerto in Doy Minor*.

Piano sebagai alat musik mandiri yang dalam fungsinya dapat mewakili nada-nada yang disampaikan sebuah *orchestra*, tentu dapat pula mewakili nada-nada yang disampaikan dalam sebuah komposisi musik dalam format *band*. Dengan kata lain, permainan piano dapat mewakili seluruh nada iringan yang dibutuhkan oleh solois apabila komposisinya disesuaikan dengan baik. Oleh karena piano merupakan alat musik mandiri yang mewakili nada-nada dalam permainan iringan seperti yang telah dijabarkan, peneliti akan memfokuskan analisa kepada permainan piano dalam karya *Concerto in Doy Minor*. Permainan piano dalam lagu Doy yang sederhana sebagian besar merupakan *block-chord* dan dimainkan menggunakan alat *keyboard*. Hal ini sering terjadi dalam karya musik pop yang dibawakan dalam format band. Permainan piano tidak terlalu menonjol dan tidak dominan. Pada bagian melodi, gitar dan piano saling mengisi dalam membentuk harmoni. Berbeda dengan hal itu, dalam karya *Concerto in Doy Minor* piano disusun kembali menjadi musik pengiring dari melodi vokal yang dibawakan oleh cello. Permainan cello dalam karya *Concerto in Doy Minor* diaransemen dari melodi yang dinyanyikan oleh vokal dalam lagu Doy. Sedangkan porsi musik pengiring diambil oleh piano sehingga terbentuklah aransemen piano untuk iringan *Concerto in Doy Minor*.

Dalam mengaransemen piano, Eki Satria mengubah sebagian besar susunan lagu dan harmoni sehingga terbentuk pola permainan yang berbeda dari lagu aslinya. Pola permainan tersebut lebih terdengar seolah-olah karya ini adalah karya klasik. Lagu Kangen *Band* yang sebelumnya adalah lagu pop, diaransemen dengan mengolah permainan piano dan cello sehingga menimbulkan kesan yang berbeda dalam penyajiannya.

Concerto in Doy Minor adalah salah satu produk kreativitas yang dapat dijadikan sebagai contoh aransemen lagu pop yang diubah menjadi karya yang bergaya klasik. Penggunaan berbagai teknik permainan piano dasar yang dipilih oleh *arranger* karya ini merupakan salah satu cara dalam membuat aransemen karya yang terdapat perubahan dari gaya pop menjadi gaya klasik.

Oleh karena penjelasan di atas, dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis permainan piano yang ada dalam *Concerto in Doy Minor*. Sebagai calon pendidik dalam bidang musik khususnya piano, dengan menganalisis karya ini peneliti dapat menggunakan hasil analisa karya ini sebagai bukti bahwa ada suatu cara yang berasal dari pola permainan yang dapat dipelajari dari teknik dasar permainan piano untuk membuat suatu aransemen yang menggunakan piano sebagai iringannya. Selain itu saya juga dapat memberitahukan kepada peserta didik saya bahwa dalam mempelajari piano, menciptakan dan mengaransemen sebuah karya musik menjadi proses yang penting untuk memperluas pengetahuan mereka dalam bermusik khususnya menggunakan piano karena piano merupakan alat musik mandiri yang dapat diolah secara melodi dan harmoni. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih judul “Aransemen Piano dalam “*Concerto in Doy Minor*” Karya Eki Satria” untuk diteliti dalam karya tulis ini.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Aransemen adalah usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pertunjukan. Pengerjaannya bukan sekadar perluasan teknis, namun juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya. Karya *Concerto in Doy Minor* yang dibuat untuk dimainkan oleh piano dan cello ini adalah contoh karya

Anisa Riyartini Lestari, 2014

ARANSEMEN PIANO DALAM “CONCERTO IN DOY MINOR” KARYA EKI SATRIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengandung berbagai pengembangan permainan piano dan cello sehingga memiliki kesan karya ini adalah karya yang bergaya klasik. Ide yang disampaikan oleh *arranger* sampai kepada pencapaian nilai artistik. Karya hasil aransemen seperti *Concerto in Doy Minor* ini menggunakan pengolahan permainan teknik dasar piano yang bertindak sebagai pengiring. Sebagai karya aransemen lagu pop yang memiliki teknik-teknik permainan piano, pengolahan bentuk komposisi dan harmoni dalam *Concerto in Doy Minor* menjadi titik awal bagaimana permainan piano akan dikembangkan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti menemukan ada bentuk komposisi dan pengolahan harmoni yang baru dalam karya *Concerto in Doy Minor*. Pengolahan bentuk komposisi dan harmoni inilah yang menjadi akar terbentuknya pola permainan instrumen didalamnya.

Dalam karya tulis ini, peneliti akan mendeskripsikan aransemen *Concerto in Doy Minor* yang berimplikasi terhadap teknik permainan piano. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk komposisi *Concerto in Doy Minor* karya Eki Satria?
2. Bagaimana pengolahan harmoni dalam *Concerto in Doy Minor* karya Eki Satria?
3. Bagaimana pengembangan teknik permainan piano dalam *Concerto in Doy Minor* karya Eki Satria?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana bentuk komposisi dan pengolahan harmoni dalam sebuah karya musik pop yang diubah menjadi karya musik yang bergaya klasik dan memungkinkan untuk menjadi

suatu cara dalam mengaransemen sebuah lagu yang sebelumnya bergaya pop menjadi bergaya klasik.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai “*Concerto in Doy Minor*” karya Eki Satria.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki manfaat bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti, guru piano, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, dan Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI sebagai berikut.

1. Peneliti

Mengenalkan bagaimana menggunakan piano sebagai alat bantu mengaransemen sebuah karya atau lagu penting bagi kelangsungan kualitas karya musik yang ada di Indonesia. Sebagai orang yang akan bekerja di bidang musik khususnya piano, dengan adanya penelitian ini maka dapat diperoleh suatu cara dalam mengaransemen instrumen piano yang melibatkan teknik dasar permainan piano. Sebagai calon pendidik dalam bidang piano, teknik dasar dalam bermain piano dapat diberikan kepada peserta didik sejak awal mereka mendapatkan pembelajaran piano. Dengan memberikan teknik dasar bermain piano kepada peserta didik maka peneliti sebagai seorang pendidik piano dapat memberikan pula rumus-rumus untuk memainkan piano dengan gaya klasik sebagai salah satu bahan untuk mengaransemen sebuah lagu pop menjadi bergaya klasik.

2. Guru Piano

Dengan adanya hasil penelitian ini, guru piano dapat menggunakan cara aransemen dengan menggunakan teknik dasar permainan piano untuk membuat suatu variasi dalam memberikan materi ajar kepada peserta didiknya. Hasil penelitian ini juga akan menjadi perbendaharaan bagaimana kreativitas dalam mengaransemen dapat dikembangkan dan diterapkan untuk variasi pembelajaran piano bagi peserta didiknya.

3. Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI sebagai calon pendidik musik dan seorang pemain musik dapat menambah wawasannya dalam mengaransemen sebuah lagu sebagai bentuk kreatifitas mereka.

4. Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Dengan banyaknya guru dan mahasiswa yang terinspirasi dan termotivasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar dan bermusik melalui kegiatan mengaransemen, Departemen Pendidikan Seni Musik UPI akan semakin banyak melahirkan guru-guru dan pemusik yang berkualitas.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi menurut buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 adalah sebagai berikut.

1. Judul;

Judul Skripsi adalah judul penelitian yang dilaksanakan.

2. Halaman Pengesahan;

Halaman pengesahan memuat persetujuan dosen pembimbing dan ketua jurusan mengenai isi dari skripsi ini.

3. Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah dan Bebas Plagiarisme;

Di dalam pernyataan ini tertera pernyataan peneliti bahwa karya tulis ini adalah hasil karya peneliti dan tidak menjiplak dari karya tulis lainnya.

4. Kata Pengantar dan ucapan terimakasih;

Kata pengantar memuat ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan dan permohonan maaf kepada pembaca atas ketidaksempurnaan yang ada.

5. Abstrak;

Di dalam abstrak digambarkan secara singkat latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian dan rekomendasi.

6. Daftar Isi;

Daftar isi adalah petunjuk halaman dari isi skripsi yang terletak di awal skripsi.

7. Bab I Pendahuluan;

Dalam Bab I dijabarkan a. Latar Belakang Masalah, b. Identifikasi Masalah Penelitian, c. Rumusan Masalah Penelitian, d. Tujuan Penelitian, e. Manfaat Penelitian, dan f. Sistematika Penulisan. Di dalam tujuan penelitian dibagi kembali menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Sedangkan di dalam manfaat terdapat manfaat untuk peneliti, guru piano, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, dan Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI. Sistematika penulisan menjabarkan poin-poin yang di tulis di dalam skripsi beserta penjelasannya.

8. Bab II Kajian Pustaka;

Semua referensi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, ditulis di dalam Bab II yaitu kajian pustaka.

9. Bab III Metode Penelitian;

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menjalani tahap-tahap penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis.

10. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan;

Di dalam Bab IV akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya secara keseluruhan.

11. Bab V Simpulan dan Rekomendasi;

Di dalam simpulan dan rekomendasi dijelaskan hasil penelitian secara singkat dan rekomendasi kepada peneliti, guru piano, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI, dan Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI.

12. Daftar Pustaka;

Seluruh sumber referensi yang digunakan di catat dan di tulis di dalam daftar pustaka.

13. Lampiran;

Partitur, materi yang berupa tabel, dan kelengkapan administrasi terdapat di dalam lampiran.

14. Riwayat Hidup

Dalam bagian ini biodata dan riwayat hidup peneliti dideskripsikan secara singkat.